

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

##### 1. Faktor Fisik

Faktor fisik yang mempengaruhi usahatani lada memiliki tingkat kesesuaian yang baik yaitu faktor fisik iklim. Untuk faktor tanah di daerah penelitian misalnya seperti pH tanah yang kurang sesuai untuk syarat tumbuh tanaman lada, karena bersifat asam.

##### 2. Faktor Non Fisik

Faktor non fisik yang berperan usahatani lada di Desa Sahan seperti:

- a. Modal masih tergolong cukup sedang berkisar Rp.<2.500.000 - >10.000.000.
- b. Tenaga kerja kebutuhan tenaga kerja yang besar adalah 2 – 5 orang tenaga kerja sebesar 66,25 % dari 80 responden.
- c. Pemasaran Lada Putih dan Lada hitam dari petani semua di jual pada pengepul lada.
- d. Sarana transportasi dan komunikasi jenis transportasi yang paling banyak digunakan responden dalam mengangkut hasil panen lada dari rumah ke pengepul lada adalah mobil *pick up* sebesar 46,25 % dari 80 responden.
- e. Teknologi yang masih sangat sederhana menggunakan alat-alat pertanian tradisional seperti parang, cangkul, arit, tajak, dan pisau.

### **3. Pengelolaan Usahatani Lada**

Proses pengelolaan lada di Desa Sahan meliputi: pembukaan lahan, pembersihan lahan, pengelolaan lahan, penyediaan bibit, pembuatan lubang tanam, persiapan panjatan, penanaman bibit, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, panen, dan pasca panen. Pengelolaan usahatani lada di Desa Sahan adalah pengelolaan lada putih dan lada hitam sebesar 63,75 % dari 80 total keseluruhan responden.

### **4. Hambatan dan Upaya Petani Mengatasi Hambatan Usahatani Lada**

Hambatan yang paling besar hambatan yang dihadapi petani lada adalah hambatan hama penyakit. Upaya yang dilakukan petani lada di Desa Sahan untuk mengatasi hama penyakit selain dengan cara sederhana juga dengan cara kimia yaitu menggunakan pestisida.

### **5. Produktifitas Usahatani Lada**

Rata-rata hasil produktivitas usahatani lada di Desa Sahan dalam satu kali panen per tahun dengan luas lahan 1 ha atau 10.000 m<sup>2</sup> adalah sebesar 2002 kg dan rata-rata pendapatan bersih petani lada di Desa Sahan dalam satu kali panen per tahun dengan luas lahan 1 ha atau 10.000 m<sup>2</sup> adalah sebesar Rp.120.000.000.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pemerintah**

- a. Kerjasama yang baik antara petani dan pemerintah, khususnya dinas pertanian untuk melakukan pendampingan dalam usahatani lada, sehingga proses produksi dapat berjalan dengan baik.
- b. Ada bantuan pengadaan pupuk kimia dan pupuk daun, dan pestisida
- c. Penyuluhan tentang usahatani lada harus lebih intensif.

### **2. Bagi petani**

- a. Sebaiknya petani mampu melihat peluang jangka panjang tentang usahatani lada
- b. Sebaiknya petani menggunakan pupuk untuk tanaman lada secara teratur agar produksi lada lebih maksimal
- c. Sebaiknya petani perlu perawatan intensif terhadap tanaman lada

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Tjakrawiralaksana dan Muhamad Cuhaya S. (1983). *Usahatani*. Jakarta: Penerbit CV. Serajaya
- Abdoel Djamali. R. (2000). *Manajemen Usaha Tani*. Jakarta: Depdiknas
- Ance Gunarsih Kartasapoetra. (2008). *Klimatologi: Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aksi Agraris Kanisius.(1980). *Bercocok Tanaman Lada*. Yoyakarta: Kanisius.
- Bintarto dan Surastopo Hadisumarno. (1991). *Metode Analisis Geografi*. Jakarta: LP3ES
- Fadholi Hernanto. (1996). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penerbit Swadaya
- Gumbira E dan Harizt Intan. A. (2001).*Manajemen Agrobisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hieronymus Yulipriyanto. (2010). *Biologi Tanah dan Strategi Pengelolaannya*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Korinawati (2010). Kontribusi Usaha Tani Tanaman Lada Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Bentiang Kecamatan Serimbu Kabupaten Landak Kalimantan Barat. Yogyakarta: *Skripsi UNY*
- Mosher A.T. (1966 ). *Menggerakkan Dan Membangun Pertanian*. Jakarta: C.V Yasaguna
- Pabundu Tika (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Arksara.
- Rismunandar dan M. H. Riski. (2003). *Lada Budi Daya Dan Tata Niaga*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya
- Sarpian (2003). *Padoman Berkebun Lada dan Analisis Usaha Tani*. Yogyakarta: Kanisius.

- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikaunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparmini dan Bambang Syaeful Hadi dkk, (2008). *Dasar-Dasar Geografi*. Yogyakarta: UNY
- Titia Nufi Nurfitra (2010). Usahatani Bunga Krisan (*Chrysanthemum*) Di Desa Hargobinangun Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. Yogyakarta: *Skripsi UNY*
- Veronika Reni Wijayanti (2010). Usahatani Kakao dan Tingkat Ekonomi Petani di Desa Banjarasri Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo. Yogyakarta: *Skripsi UNY*
- <http://prabugomong.wordpress.com/2010/09/30/memahami-pengertian-pertanian/> (diakses tanggal 7 Desember 2012 jam 19:21)
- <http://bengkayangkab.bps.go.id/flipbook/seluas2012/>(diakses tanggal 7 Desember 2012 jam 20:08)
- <http://bub-e.blogspot.com/2012/05/geografi-pertanian.html> (diakses tanggal 9 Desember 2012 jam 11:08)
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Pertanian> (diakses tanggal 10 Desember 2012 jam 10:08)
- <http://erlanardianarismansyah.blogspot.com/2012/09/studi-opt-penting-tanaman-lada-dan.html> (diakses tanggal 28 Maret 2013 jam 02:34\_ diunggah oleh Erlan Ardiana )